

## **Pengaruh Kesadaran Beribadah Terhadap Sikap Tasamuh Santri PPTI Al Falah Salatiga**

**Hanafi Ashar**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga, PPTI Al Falah Salatiga Salatiga,  
Jawa Tengah  
[hanafiashar127@gmail.com](mailto:hanafiashar127@gmail.com)

**Mukh Nursikin**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Salatiga, PPTI Al Falah Salatiga Salatiga,  
Jawa Tengah  
[ayahnursikin@gmail.com](mailto:ayahnursikin@gmail.com)

### **Abstract**

*Indonesia, according to the records of the Indonesian Legal Aid Foundation, in 2020 there have been many cases of intolerance based on society. Therefore solutions are needed to minimize these problems. Tarbiyatul Islam Al Falah Islamic Boarding School Salatiga is one of the boarding schools that is known by the community through social media as a boarding school that has a high level of tolerance. From this, the authors conducted a study entitled The Influence of Worship Awareness on the Attitude of Tasamuh Santri PPTI Al-Falah Salatiga. The author wants to know as an educational institution that is closely related to religion, whether in terms of awareness of worship it has an influence on the attitude of tasamuh or tolerance. Based on the research results that have been produced by the author, the condition of awareness of worship of PPTI Al Falah students is classified as in good condition with 54% being in the high category and 46% being in very high condition. If described in terms of gender, male students and female students both have good awareness of worship and the two are balanced, as evidenced by the 53% rate in the high category for male students and 55% for female students, the remaining 47% and 45% are in very high condition. The condition of the tasamuh attitude of PPTI Al Falah students is also in the good category with 71% in the high category and 29% in very high conditions, for male students 60% in the high category and 40% in the very high category while female students 80% in the high category and 20% in the very high category. Awareness of worship has a significant influence on the tasamuh attitude of PPTI Al Falah Salatiga students with a significance number of 2.55389E-06. Awareness of worship also has a positive effect as evidenced by the research figure of 0.694273636 which means that when the x variable increases, the y variable will also increase. It can be said that if the awareness of worship increases, the attitude of tasamuh will increase.*

**Keywords:** (worship awareness, worship, tasamuh attitude, tolerance)

## Abstrak

Indonesia menurut catatan Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia pada tahun 2020 terjadi banyak kasus intoleransi yang beredar pada masyarakat. Maka dari itu solusi-solusi dibutuhkan untuk meminimalisir masalah tersebut. Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al Falah Salatiga adalah salah satu pesantren yang dikenal masyarakat melalui media sosial sebagai pesantren yang memiliki tingkat toleransi yang tinggi. Dari hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kesadaran Beribadah terhadap Sikap Tasamuh Santri PPTI Al-Falah Salatiga. Penulis ingin mengetahui sebagai lembaga Pendidikan yang erat dengan agama apakah dalam segi kesadaran ibadahnya memberikan pengaruh terhadap sikap tasamuh atau toleransinya. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dihasilkan oleh penulis adalah Kondisi kesadaran beribadah santri-santri PPTI Al Falah tergolong pada kondisi yang baik dengan angka 54 % berada pada kategori yang tinggi dan 46 % berada pada kondisi sangat tinggi. Jika diuraikan segi jenis kelamin antara santri putra dan santri putri juga sama-sama memiliki kesadaran beribadah yang baik dan antara keduanya berimbang dibuktikan dengan angka 53% pada kategori yang tinggi pada santri putra dan 55% untuk santri putri sisanya 47% dan 45% berada pada kondisi sangat tinggi. Kondisi sikap tasamuh santri-santri PPTI Al Falah juga pada kategori baik dengan 71% pada kategori tinggi dan 29% pada kondisi sangat tinggi, pada santri putra 60% pada kategori tinggi dan 40% pada kategori sangat tinggi sedangkan santri putri 80% pada kategori tinggi dan 20% pada kategori sangat tinggi. Kesadaran beribadah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap tasamuh santri PPTI Al Falah Salatiga dengan angka signifikansi 2.55389E-06. Kesadaran beribadah juga berpengaruh secara positif dibuktikan dengan angka penelitian sebesar 0.694273636 yang berarti ketika variable  $x$  meningkat maka variabel  $y$  juga akan meningkat. Dapat dikatakan bahwa jika kesadaran beribadah meningkat maka sikap tasamuhnya akan meningkat.

Kata Kunci: (Kesadaran Beribadah; Beribadah; Sikap Tasamuh; Tasamuh; Santri)

## A. Pendahuluan

Kesadaran merupakan sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan, sadar akan tugas dan tanggung jawabnya kemudian seseorang tersebut melakukan tanpa merasa terpaksa.<sup>1</sup> Sedangkan ibadah berarti penghambaan diri secara sepenuhnya dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai keridhoan Allah dan mengharap pahala di akhirat.<sup>2</sup> Sehingga dapat diketahui bahwa kesadaran beribadah adalah sikap seseorang secara sukarela dan tanpa adanya paksaan untuk melakukan kegiatan penghambaan dengan tujuan memperoleh ridho Allah swt dan mengharap pahala akhirat.

Menurut Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia mereka mencatat bahwa selama kurun waktu Januari hingga Mei 2020 terjadi setidaknya 38 kasus penodaan agama di Indonesia. Kasus didominasi di Provinsi Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Peradilan Agama mencatat kasus perceraian yang

---

<sup>1</sup> H. Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Jakarta Bumi Aksara, 2012), hlm. 193.

<sup>2</sup> Hasbi Ash-Shiedieqy, *Kuliah Ibadah*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000), hlm. 4.

disebabkan oleh perbedaan pandangan politik, pada tahun 2009 terjadi 402 kasus, tahun 2010 sebanyak 334, dan setelah pemilu 2014 sampai 2015 terjadi kasus sebanyak 21.193. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa kurangnya jiwa toleransi atau sikap tasamuh yang ada di masyarakat Indonesia, banyak kasus dikarenakan perbedaan keyakinan, ormas, golongan, ataupun pandangan politik.<sup>3</sup>

Di PPTI Al Falah Salatiga sendiri sudah terkenal di masyarakat sekitar sebagai pondok yang toleran. Jika dilihat dari media sosial yang dipublikasikan oleh pesantren membuat pandangan orang yang melihat bahwa PPTI Al Falah merupakan pondok pesantren yang terbuka. Temuan awal yang didapat penulis adalah postingan kegiatan pesantren seperti kunjungan perkumpulan biarawati Indonesia, acara Forum Komunikasi Antar Umat Beragama, acara pesantren yang mengundang uskup dan pendeta sebagai tamu, kajian-kajian kesetaraan dan acara-acara lain yang menunjukkan bahwa PPTI Al Falah merupakan Pesantren yang terbuka dan memiliki sikap tasamuh yang baik.

Penulis belum menemukan penelitian yang menggunakan variabel seperti yang akan dituliskan untuk pendekatan penelitian kuantitatif. Keterbaruan dari penelitian sebelumnya adalah variabel yang digunakan dan objek penelitian yang dilakukan masih jarang. Dan karena masalah intoleransi yang semakin marak di kalangan umat beragama diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi agar masalah intoleransi beragama dapat berkurang.

Dari paparan di atas penulis memilih dua variabel yang akan diteliti bahwa pesantren sebagai lembaga pendidikan agama pasti erat hubungannya dengan peribadatan, maka penulis memilih variabel  $x$  adalah mengenai kesadaran beribadah dan variabel  $y$  adalah sikap tasamuh dan yang akan diteliti oleh penulis adalah santri sekaligus menjadi mahasiswa. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Yaitu menggunakan data-data angka sebagai sumber pengolahan data. Teknik analisis data yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penulis menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Penulis akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Tarbiyatul Islam Al Falah Salatiga yang beralamatkan di Jalan Bima.02, Dukuh, Sidomukti, Kota Salatiga. Jumlah keseluruhan santri yang mengikuti program kitab kuning adalah 351 yang nantinya beberapa akan diambil sebagai sampel.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diselidiki. Dalam menentukan sampel apabila populasi kurang dari 100 maka diambil semua, tetapi jika lebih dari 100 maka dapat diambil sebanyak 10%, 15%, 20 %, 25% atau bisa lebih. Penulis akan menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan), yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika ada pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya (Arikunto, 2005 : 97). Karena populasi sangat banyak penulis menggunakan teknik sampling tersebut, dan karena keterbatasan kemampuan penulis maka sampel akan diambil secara acak. Dari jumlah 351 santri

---

<sup>3</sup> Yulida Medistiara. 2020. <https://news.detik.com/berita/d-5141781/ylbhi-catat-38-kasus-penodaan-agama-hingga-mei-ada-yang-jerat-abg.html> (diakses tanggal 30 April 2023).

penulis akan mengambil sebesar 10% yang berarti 35 santri akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Penulis menggunakan analisis uji regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable *x* terhadap variable *y*. Penulis menggunakan angket yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh penelitian sebelumnya sebagai metode pengumpulan data dengan interval dan kategori nilai sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Hasil interval nilai variabel *x* dan *y***

No.	Interval	Kategori
1	14 – 25	Rendah
2	26 – 37	Sedang
3	38 – 49	Tinggi
4	50 – 56	Sangat Tinggi

Penulis memberikan hipotesis bahwa :

Ho : kesadaran beribadah tidak berpengaruh kepada sikap tasamuh

Hi : kesadaran beribadah berpengaruh terhadap sikap tasamuh

## **B. Pembahasan**

### **1. Kondisi Kesadaran Beribadah**

Setelah dilakukan penyebaran angket menunjukkan hasil temuan bahwa kondisi kesadaran beribadah santri sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Kondisi Kesadaran Beribadah**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	14 – 25	Rendah	0	0%
2	26 – 37	Sedang	0	0%
3	38 – 49	Tinggi	22	54,29%
4	50 – 56	Sangat Tinggi	13	45,71%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kesadaran beribadah santri PPTI Al-Falah Salatiga sebesar 54,29 % berada pada kategori yang tinggi dan 45,71% berada pada kategori sangat tinggi. Hasil dari presentasi tersebut dapat membuktikan bahwa kesadaran beribadah santri PPTI Al-Falah terbilang baik. Sementara itu jika dianalisis dari segi jenis kelamin akan dihasilkan sebagai berikut :

**Tabel 1.3 Kondisi Kesadaran Beribadah Santri Putra**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	14 – 25	Rendah	0	0%
2	26 – 37	Sedang	0	0%
3	38 – 49	Tinggi	8	53%
4	50 – 56	Sangat Tinggi	7	47%

Kondisi kesadaran beribadah santri putra PPTI Al Falah menurut data diatas adalah sangat tinggi dibuktikan 47% santri berada pada kategori yang sangat tinggi dan 53% nya berada pada kondisi yang tinggi. Sementara itu jika diurai kesadaran beribadah santri putri sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Kondisi Kesadaran Beribadah Santri Putri**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	14 – 25	Rendah	0	0%
2	26 – 37	Sedang	0	0%
3	38 – 49	Tinggi	11	55%
4	50 – 56	Sangat Tinggi	9	45%

Kondisi kesadaran beribadah santri putri PPTI Al Falah juga bisadikatakan tinggi terbukti dengan 55% berada pada kondisi tinggi dan 45% berada pada kategori sangat tinggi akan tetapi jika dibandingkan dengan santri putra maka kesadaran beribadahnya seimbang dengan presentase yang hampir sama.

## 2. Kondisi Sikap Tasamuh

Setelah memaparkan kondisi kesadaran beribadah santri, kemujdian dilanjutkan dengan menganalisis kondisi sikap tasamuh santri PPTI Al Falah dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.4 Kondisi Sikap Tasamuh**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	14 – 25	Rendah	0	0%
2	26 – 37	Sedang	0	0%
3	38 – 49	Tinggi	25	71%
4	50 – 56	Sangat Tinggi	10	29%

Dari tabel diatas dapat diketahui sikap tasamuh santri PPTI Al- Falah Salatiga sebesar 71% berada pada kategori yang tinggi dan 29% berada pada kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sikap tasamuh santri PPTI Al Falah juga memiliki kondisi yang baik. Jika diurai juga dalam jenis kelamin antara santri putra dan santri putri maka akan menghasilkan data sebagai berikut :

**Tabel 1.4 Kondisi Sikap Tasamuh Santri Putra**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase
1	14 – 25	Rendah	0	0%
2	26 – 37	Sedang	0	0%
3	38 – 49	Tinggi	9	60%
4	50 – 56	Sangat Tinggi	6	40%

Dari tabel diatas juga dapat diketahui bahwa kondisi sikap tasamuh memiliki kondisi yang baik dibuktikan dengan 60% pada kategori tinggi dan 40% pada kategori yang sangat tinggi. Sementara kondisi sikap tasamuh santri PPTI Al Falah sebagai berikut :

**Tabel 1.5 Kondisi Sikap Tasamuh Santri Putri**

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentasi
1	14 – 25	Rendah	0	0%
2	26 – 37	Sedang	0	0%
3	38 – 49	Tinggi	16	80%
4	50 – 56	Sangat Tinggi	4	20%

Kondisi sikap tasamuh santri putri PPTI Al Falah juga masih tergolong tinggi namun mayoritas berada pada kondisi tinggi dengan angka presentasi 80% dan hanya 20% yang berada pada kondisi sangat tinggi. Apabila dikomparasikan secara kasar kondisi sikap tasamuh lebih baik dimiliki oleh santri putra dengan 40% santri berada pada kondisi sangat tinggi.

### 3. Pengaruh Kesadaran Beribadah Terhadap Sikap Tasamuh

Setelah diketahui kondisi kesadaran beribadah dan sikap tasamuhnya santri maka selanjutnya mengenai pengaruh kesadaran beribadah terhadap sikap tasamuhnya yang akan ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.6 Pengaruh Kesadaran Beribadah Seluruh Santri**

Indikator	Hasil	Keterangan
Multiple R	0.702454022	Kuat
R Square	0.493441654	49%
Signifikansi	2.55389E-06	Signifikan
Intercept (y)	13.16621829	Positif
X	0.694273636	Positif

Hasil analisis data diatas didapat dengan perhitungan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan dapat diketahui antara variabel  $x$  dan  $y$  memiliki nilai pada Multiple R sebesar 0,702454022 itu artinya antara kedua variabel memiliki hubungan atau korelasi pada kategori yang kuat. Sementara hasil pada R Square menunjukkan hasil 0,493441654 atau dibulatkan menjadi 0,49 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel  $x$  dapat menjelaskan variabel  $y$  sebesar 49% dan 51% nya dijelaskan oleh faktor yang lain. Nilai signifikansi menunjukkan hasil 2,55389E-06 yang berarti lebih kecil dari alpha 5% atau 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel  $x$  memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel  $y$ . Variabel  $x$  memiliki pengaruh positif terhadap variabel  $y$  ditunjukkan pada kolom  $x$  yang memiliki hasil 0,694273636, hasil tersebut menghasilkan angka yang positif. Dari data tersebut juga dapat dibuat persamaan variabel dengan melihat hasil pada kolom Intercept dan  $x$  yaitu :

$$y = 13,16621829 + 0,694273636x$$

Persamaan diatas berarti jika  $x = 0$  maka  $y = 13,16621829$  dan jika  $x$  bertambah 1 maka nilai  $y$  akan bertambah 0,694273636. Dapat disimpulkan bahwa jika kesadaran beribadah ( $x$ ) santri PPTI Al Falah semakin tinggi maka sikap tasamuh ( $y$ ) santri juga semakin tinggi. Maka Hi dapat diterima bahwa kesadaran beribadah memiliki pengaruh positif terhadap sikap tasamuh santri PPTI Al Falah Salatiga. Secara jenis kelamin dapat ditampilkan sebagai berikut :

**Tabel 1.6 Pengaruh Kesadaran Beribadah Santri Putra**

Santri Putra		
Indikator	Hasil	Keterangan
Multiple R	0.586723	Sedang
R Square	0.344244	34 %
Signifikansi	0.021496	Signifikan
Intercept (y)	22.06149	Positif
X	0.517159	Positif

**Tabel 1.7 Pengaruh Kesadaran Beribadah Santri Putri**

Santri Putri		
Indikator	Hasil	Keterangan
Multiple R	0.7897	Tinggi
R Square	0.623627	62 %
Signifikansi	3.4599E-05	Signifikan
Intercept (y)	5.684447	Positif
X	0.845758	Positif

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara kedua variabel pada nilai Multiple R pada santri putra adalah sebesar 0,586723 yang dikategorikan sedang, kemudian untuk yang santri putri memiliki hasil 0,7897 yang dikategorikan memiliki tingkat korelasi antar variabel yang tinggi. Hasil pada R Square santri putra menunjukkan angka 0.344244 yang berarti variabel  $x$  mampu menjelaskan sebesar 34% terhadap  $y$ , sedangkan untuk santri putri memiliki hasil 0.623627 yang berarti variabel  $x$  mampu menjelaskan sebesar 62 % terhadap  $y$ .

Jika dikomparasikan antara kedua hasil diatas maka pada santri putri kesadaran beribadah memiliki hubungan dengan sikap tasamuh lebih erat dibuktikan dengan angka yang sudah dihasilkan. Untuk nilai signifikansinya sendiri semuanya menunjukan nilai yang signifikan karena kurang dari nilai toleransi atau alfa sebesar 0,05%, namun jika dilihat maka pada santri putri memiliki nilai yang lebih signifikan karena semakin kecil nilai signifikansi akan semakin baik. Jadi bisa dikatakan antara santri putra dan santri putri berkaitan dengan variabel yang diteliti lebih signifikan pada santri putri. Persamaan yang dapat dibuat dari variabel yang telah diteliti dari santri putra adalah :

$$y = 22,06149 + 0,517159x$$

Bisa dijelaskan ketika  $X = 0$  maka  $y = 22,06149$  dan jika  $x$  bertambah 1 maka  $y$  akan bertambah 0,517159. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa ketika kesadaran beribadah santri putra meningkat maka sikap tasamuhnya juga akan meningkat. Sedangkan persamaan yang dapat dibuat dari hasil santri putri adalah :

$$y = 5,684447 + 0,845758x$$

Bisa dijelaskan ketika  $X = 0$  maka  $y = 5.684447$  dan jika  $x$  bertambah 1 maka  $y$  akan bertambah 0.845758. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa ketika kesadaran beribadah santri putri meningkat maka sikap tasamuhnya juga akan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa dari santri putra maupun santri putri antara kesadaran beribadah santri putra dan santri putri memiliki pengaruh yang positif sehingga  $H_1$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika dibandingkan maka pada santri putri memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan kondisi pada santri putra.

### C. Penutup/Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis melalui tahapan- tahapan yang sudah sesuai seperti uji instrumen validitas dan reliabilitas untuk menentukan keabsahan kuisisioner yang kemudian hasilnya digunakan untuk melakukan penelitian sebenarnya yang menghasilkan :

1. Kondisi kesadaran beribadah santri-santri PPTI Al Falah tergolong pada kondisi yang baik dengan angka 54 % berada pada kategori yang tinggi dan 46 % berada pada kondisi sangat tinggi. Jika diuraikan segi jenis kelamin antara santri putra dan santri putri juga sama-sama memiliki kesadaran beribadah yang baik dan antara keduanya berimbang dibuktikan dengan angka 53% pada kategori yang tinggi pada santri putra dan 55% untuk santri putri sisanya 47% dan 45% berada pada kondisi sangat tinggi.
2. Kondisi sikap tasamuh santri-santri PPTI Al Falah juga pada kategori baik dengan 71% pada kategori tinggi dan 29% pada kondisi sangat tinggi, pada santri putra 60% pada kategori tinggi dan 40% pada kategori sangat tinggi sedangkan santri putri 80% pada kategori tinggi dan 20% pada kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian kesadaran beribadah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap tasamuh santri PPTI Al Falah Salatiga dengan angka signifikansi 2.55389E-06. Kesadaran beribadah juga berpengaruh secara positif dibuktikan dengan angka penelitian sebesar 0.694273636 yang berarti ketika variabel x meningkat maka variabel y juga akan meningkat.

Dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika kesadaran beribadah santri meningkat, maka akan meningkat pula sikap tasamuhnya. Dengan hal tersebut dapat dijadikan salah satu solusi untuk meningkatkan rasa toleransi masyarakat dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran beribadahnya agar kasus-kasus intoleransi dalam masyarakat dapat diminimalisir.

### Daftar Pustaka

- Ash-Shiedieqy, Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah*. Semarang : Pustaka Rizki Putra
- Bukhori, Baidi. 2012. *Toleransi terhadap Umat Kristiani (Ditinjau dari Fundamentalisme Agama dan Kontrol Diri*. Semarang : IAIN Walisongo Semarang Press.
- Budiharjo. 2007. *Konflik AntarUmat Agama Samawi dan Solusinya*. Yogyakarta : Sumbangsih Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ghafir, Jamal. 2017. *Nilai Toleransi dalam Dakwah Nabi Muhammad saw : Menyingkap Pesan Damai Piagam Madinah*. Yogyakarta : Dialektika.
- Goleman, Daniel. 1996. *Emotional Intelligence Why it Can Matter More Than IQ*. New York : Bantam Books.
- Hasibuan, H. Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Jakarta Bumi Aksara.
- Jamarudin, Ade. 2016. *Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Prespektif Alquran*. Pekanbaru : UIN Syarif Kasim Riau. 08(20). Jurnal Toleransi.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2009. *Alquran dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta : Departemen Agama RI.

- Martin, Anthonhio Dio. 2003. *Emotional Quality Management, Refleksi, Revisi, dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi*. Jakarta : Penerbit Arga.
- Medistiara, Yulida. 2020. <https://news.detik.com/berita/d-5141781/ylbhi-catat-38-kasus-penodaan-agama-hingga-mei-ada-yang-jerat-abg.html> (diakses tanggal 30 April 2023).
- Muawanah. 2018. *Pentingnya Pendidikan Untuk Tanamkan Sikap Toleran di Masyarakat*. Tangerang : Sekolah Tinggi Agama Buddha Negri Sriwijaya. 03(01). Jurnal Vijjacariya.
- Muchtar, Heri Juhari. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhyidin, Muhammad. 2007. *Membuka Energi Ibadah*. Yogyakarta : Diva Press.
- Nata, Abudin. 2010. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nuriz, Adib Fuadi. 2015. *Problem Pluralisme Agama dan Dampaknya terhadap Sosial Keagamaan*. Ponorogo : Center for Islamic and Occidental Study.
- Raya, Ahmad Thib. 2003. *Menyelami Seluk Beluk Ibadah dalam Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Sakdiyah. 2020. *Kematangan Beragama Dan Sikap Tasamuh Marga Masyarakat Aceh Di Aceh Singkil*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry. 26(01). Jurnal Al-Bayan.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.